

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA UMKM KEDAI MINUMAN SUWEJUK INDONESIA)**

Eithri Maziidatur Rohmah, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl.MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
E-mail : maziidafithri@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kinerja keuangan UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia pada periode semester 1&2, serta untuk mengetahui perubahan posisi keuangan yang dialami UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia dari periode semester 1 terhadap periode semester 2 di tahun 2022 jika dilihat dari hasil analisis rasio keuangan yang dihitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode horizontal dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yakni dengan metode dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan yakni dengan rasio keuangan yang berupa perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia memiliki hasil yang baik, jika dilihat dari hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Akan tetapi, hasil untuk analisis rasio aktivitas ada beberapa aspek yang menunjukkan hasil yang kurang baik, yakni analisis perhitungan fixed assets turnover yang memiliki nilai 4,15 rata-rata dari periode yang dihitung dan menunjukkan nilai rasio dibawah rata-rata nilai industri sebesar 5. Selain itu, perubahan posisi keuangan dari periode semester 2 terhadap periode semester 1 terjadi sedikit kenaikan nilai dari hasil perhitungan beberapa rasio, yakni *debt to asset ratio*, *debt to equity*, dan *inventory turnover*.

Kata kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan , UMKM

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the financial performance of Kedai Suwejuk Indonesia's MSMEs in semesters 1 & 2, as well as to find out changes in the financial position experienced by Kedai Suwejuk Indonesia's MSMEs from semester 1 to semester 2 of 2022, when viewed from the results of the calculated financial ratio analysis. The method used in this study is a horizontal method with a quantitative descriptive approach. Data collection technique is a method of documentation. While the data analysis technique used is financial ratios in the form of calculating the ratio of liquidity, solvency, profitability, and activity.

The results of the research conducted show that the financial performance of UMKM Suwejuk Beverage Shop Indonesia has good results, when seen from the results of calculating the ratio of liquidity, solvency and profitability. However, the results of the activity ratio analysis have several aspects that show unfavorable results, namely the analysis of the calculation of fixed asset turnover which has an average value of 4.15 from the calculated period and shows a ratio value below the industry average value of 5. In addition, changes in position From semester 2 to semester 1, there was a slight increase in value from the results of calculating several ratios, namely the debt to asset ratio, debt to equity, and inventory turnover.

Keywords : Financial Ratio, Financial Performance, Micro Small Medium Enterprises

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini menyebabkan semakin banyak usaha-usaha yang berdiri di Indonesia, baik itu usaha kecil, mikro dan menengah bahkan juga yang usaha yang berskala besar. Kinerja manajemen operasional yang baik perlu diterapkan, akan tetapi perusahaan juga perlu analisis atas laporan keuangan yang dimiliki untuk mengetahui apakah perusahaannya memiliki kemampuan untuk menangani masalah pada keuangan perusahaan. Dengan bantuan laporan keuangan dan analisis manajemen yang tepat, kondisi keuangan dan kinerja keuangan dapat ditentukan. Selain itu, menganalisis laporan keuangan ini membuatnya lebih mudah untuk membandingkan kinerja bisnis dari tahun ke tahun. Indikator yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah laporan keuangan yang kemudian dilakukan analisis berupa perhitungan rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan satu elemen pelaporan keuangan dengan faktor lain yang menunjukkan hubungan yang signifikan, yaitu berupa perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, dan rasio keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan analisis. Dengan analisis laporan keuangan, UMKM dapat mengetahui kinerja perusahaannya saat ini dan masa mendatang sehingga dapat menentukan apakah kinerja keuangan UMKM tersebut sehat atau tidak.

UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia merupakan sebuah usaha perorangan yang bergerak dalam bidang minuman dan makanan. UMKM ini sebelumnya adalah sebuah bisnis *franchise* dari merek dagang Manja Cheesetea, yang kemudian pemilik berinisiatif untuk mendirikan merek dagang sendiri ditahun 2021 menjadi Suwejuk Indonesia. Bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan dinyatakan melalui sebuah sistem laporan keuangan. UMKM ini memulai menyusun pelaporan keuangan terbarunya dengan merek dagang baru dimulai diawal tahun 2022.

Dipilihnya UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia ini dikarenakan UMKM ini memiliki potensi untuk dapat bertumbuh sebagai usaha besar bahkan bisa menjadi usaha waralaba. Adapun potensi yang dimiliki oleh UMKM ini adalah tempatnya yang strategis, yakni berada di pusat Kecamatan Bululawang. Selain lokasinya yang dekat dengan jalan raya, banyak area sekolah dan pondok pesantren di sekitarnya, yang mana konsumen terbesarnya dari kalangan siswa dan juga santri. Omset yang diperoleh oleh UMKM ini juga cukup besar. Dengan melihat adanya potensi tersebut pemilik memiliki rencana untuk memperluas usahanya dengan membuka cabang baru. Tetapi dibalik itu semua, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana sebuah UMKM dapat mengelola keuangannya dengan baik, agar dapat menganalisis seluruh kinerja operasionalnya dalam menjalankan manajemen bisnisnya. Akan tetapi, pada UMKM ini pemilik beranggapan bahwa tidak perlunya dilakukan penilaian pada kinerja keuangan pada UMKM yang dikelola, dikarenakan hasil dari pelaporan keuangan pemilik sudah dapat mengetahui hasil laba yang diperoleh pada periode tertentu. Tentunya hal ini belum efektif untuk menentukan apakah UMKM ini memiliki kinerja yang baik, dan belum efektif bagi pemilik untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnisnya. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan pada UMKM ini untuk melihat apakah pemilik sudah menjalankan aktivitas bisnis dan manajemen keuangan dengan baik dan efektif. Hasil analisis laporan keuangan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemilik usaha sebagai bahan analisis dan untuk mengembangkan lebih luas lagi usahanya.

Diketahui dari uraian penjelasan pada latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja laporan keuangan pada UMKM ini, yang mana penulis berkeinginan meneliti masalah tersebut dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (studi kasus pada UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia)”.

1. Bagaimana kinerja keuangan pada

UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia pada periode semester 1&2 di tahun 2022 jika dilihat dari analisis rasio keuangan?

2. Bagaimana perubahan posisi keuangan UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia dari periode semester 1 terhadap periode semester 2 di tahun 2022 jika dilihat dari hasil analisis rasio keuangan yang dihitung?

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Wastam (2018:2) Laporan keuangan adalah informasi yang menjelaskan mengenai keadaan keuangan sebuah usaha, dari adanya informasi tersebut nantinya bisa dijadikan sebuah gambaran perkembangan keuangan sebuah bisnis.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Leopold A. Bernstein yang dikutip oleh Faisal, dkk (2017:8) mengenai definisi analisis pada laporan keuangan perusahaan adalah proses deliberatif untuk memeriksa kondisi sebuah keuangan hasil operasi suatu usaha baik saat ini dan di masa lalu. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan perkiraan dan prakiraan serta untuk menganalisis keadaan dan kinerja sebuah usaha di masa depan.

Analisis Rasio Keuangan

Haryono (2011:493) mengemukakan bahwa analisis rasio memberikan wawasan tentang hubungan antara unsur-unsur tertentu dari informasi pelaporan keuangan. Rasio mengungkapkan hubungan antar unsur matematik antara satu kuantitas dan lainnya .

Menurut Kasmir (2021) terdapat 4 rasio keuangan yakni:

1. Rasio likuiditas sebagai alat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan dan juga memenuhi kewajibannya di masa mendatang serta memenuhi kebutuhan kas yang tidak terduga.
 - a. Rasio lancar menurut

(2021:134) digunakan sebagai alat pengukur perusahaan dalam kemampuan entitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika akan ditagih secara penuh.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. *Cash ratio* dalam buku Kasmir (2021:138) adalah rasio yang biasanya sebagai alat pengukur berapa banyak kas yang ada saat ini untuk kebutuhan membayar hutang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio solvabilitas mengukur kelangsungan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

- a. *Debt to asset ratio* yakni alat pengukur yang digunakan sebagai perbandingan total utang dan total aset (Kasmir, 2021:158).

$$= \frac{\text{Total Debt (Total Hutang)}}{\text{Total Asset (Total Aktiva)}}$$

- b. Menurut Kasmir (2021:159) *Debt to equity ratio* yakni alat pengukur yang digunakan sebagai alat untuk menghitung utang terhadap ekuitas.

$$= \frac{\text{Total Debt (Total Hutang)}}{\text{Total Equity (Total Ekuitas)}}$$

3. Rasio Profitabilitas yakni alat pengukur untuk menghitung pendapatan sebuah usaha dalam kesuksesan operasional selama periode kurun waktu tertentu.

- a. *Gross profit margin ratio* dirancang untuk mengetahui berapa keuntungan kotor dari setiap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

- b. *Net profit margin ratio* yakni digunakan sebagai alat pengukur berapa laba bersih yang didapat dari penjualan produk sebuah perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4. Rasio Aktivitas yakni alat pengukur digunakan sebagai penilai efisiensi

suatu usaha dalam menggunakan aset yang dimiliki dan sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan.

a. Kasmir (2021:182) mengemukakan bahwa perputaran sediaan merupakan alat pengukur seberapa sering aset yang digunakan dalam sediaan (stok) tersebut berputar semasa periode tersebut.

$$= \frac{\text{Harga pokok barang yang dijual}}{\text{Persediaan}}$$

b. *Fixed asset turnover* merupakan alat pengukur yang digunakan untuk melihat berapa kali modal yang ditanamkan dalam aset tetap berputar selama satu periode, apakah perusahaan telah menggunakan kapasitas aset tetapnya secara penuh atau belum (Kasmir, 2021:182).

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

c. Menurut Kasmir (2021:186) *total assets turnover* merupakan alat pengukur perputaran seluruh aktiva perusahaan dan mengukur besarnya perputaran per rupiah aktiva.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

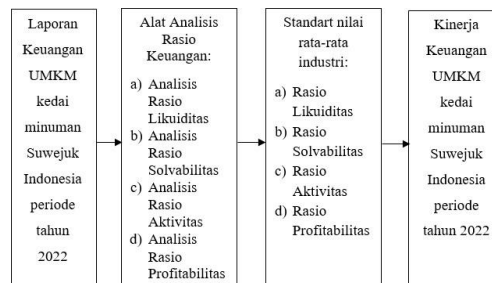
Menurut Mudawamah (2017:31) Kinerja keuangan adalah ukuran atau penilaian dari proses berhasilnya suatu perusahaan atau tidak dalam mendapatkan laba, dengan menggambarkan posisi keuangannya selama suatu periode tertentu, baik yang berkaitan dengan penghimpunan dana maupun penyalurannya. Keuntungan yang didapat sebuah usaha ini merupakan informasi bagi para pemilik untuk bahan pengambilan sebuah keputusan bisnisnya di masa mendatang.

Usaha Mikro, Kecil, dan Mengengah (UMKM)

UMKM yakni suatu bentuk usaha kecil seseorang/masyarakat yang berdirinya berdasarkan prakarsa atau pemikiran seseorang (Handini dkk, 2019:19).

KERANGKA PEMIKIRAN

Menentukan kinerja keuangan sebuah UMKM dapat dilakukan dengan menganalisis pelaporan keuangan dari beberapa periode, kemudian dari hasil analisis tersebut dapat dibandingkan dengan periode lainnya. Berikut Di bawah ini adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang dapat digunakan secara sistematis sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka, dimulai dengan pengumpulan beberapa, interpretasi data, dan penampilan sebuah hasil.

Variabel dan Pengukuran

Variabel pada yang disajikan oleh peneliti adalah rasio keuangan dari beberapa jenis rasio keuangan, diantaranya:

1. Rasio Likuiditas berupa perhitungan *curent* dan *cash ratio*.
2. Rasio solvabilitas berupa perhitungan *debt to asset* dan *debt to equity ratio*.
3. Rasio profitabilitas berupa perhitungan *gross profit margin ratio* dan *net profit margn ratio*.
4. Rasio Aktivitas berupa perhitungan *inventory turnover*, *fixed asset turnover*, dan *total asset turnover*.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia yang berlokasi di Bululawang, Malang, Jawa Timur. Penetapan lokasi penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia ini

merupakan sebuah UMKM yang sistem pelaporan keuangannya menggunakan laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut peneliti dapat menganalisis dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari UMKM ini dalam periode waktu tertentu.

Populasi

Populasi penelitian ini yakni dari data neraca dan juga data laporan laba rugi dari UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia.

Sampel

Teknik dalam pengambilan sebuah sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik non-probability sample berupa sampel jenuh. Dalam buku Sugiyono (2016:85) Sample jenuh merupakan teknik pengambilan sebuah sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sample. Hal ini sering digunakan ketika ukuran populasi yang relatif sedikit/kecil. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah neraca dan juga data pada laporan laba rugi UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia pada periode semester 1&2 di tahun 2022.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder hasil penjualan atau pendapatan dari laporan laba rugi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik pengumpulan sebuah data dengan melalui cara dokumentasi serta wawancara. Menurut Siyoto (2015:77) metode dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai variabel yang berupa pengumpulan catatan, buku, laporan, notulen dan lain sebagainya.

Teknik Analisis Data

Metode dalam analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian horizontal, yang

mana penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dua periode, yakni periode enam bulanan semester 1 dan semester 2 di tahun 2022 dengan menganalisis keduanya, sehingga dapat memabandingkan hasil dari kedua periode tersebut. Sedangkan teknik analisis yang digunakan berupa analisis rasio keuangan dari laporan keuangan dari UMKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia

Kedai minuman Suwejuk Indonesia merupakan sebuah UMKM yang bergerak dibidang F&B, yang mana UMKM ini memproduksi beraneka macam minuman olahan, seperti minuman Brown Sugar, coklat susu, dan berbagai macam minuman lainnya. Lokasi dari UMKM ini terletak di Jl. Raya Diponegoro No.7, Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65171.

Pelayanan penjualan pada UMKM ini selain pembelian langsung di kedai, mereka juga memanfaatkan jasa aplikasi penjualan online seperti aplikasi *go-food*, *grabfood*, dan *shopeefood* untuk memperluas target penjualannya. Selain itu mereka juga menyediakan jasa pesan antar/*delivery* gratis ongkos kirim khusus untuk wilayah Bululawang. Pelayanan ini ditujukan sebagai layanan bagi konsumen tanpa harus pergi ke kedai langsung saat membeli produk dari UMKM ini.

Deskripsi hasil analisis rasio likuiditas pada UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia

Rasio likuiditas yakni alat pengukur kemampuan jangka pendek sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan datang serta memenuhi semua kebutuhan kas yang tidak terduga. Rasio lancer menurut Kasmir (2021:134) adalah alat pengukur dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang akan tenggat waktu atau hutang yang jatuh tempo secara penuh saat akan ditagih. Pada periode semester 1 menunjukkan nilai sebesar 77,1 dan untuk semester 2 menunjukkan nilai sebesar 40 kali, dan rata-rata dari kedua periode yang dianalisis

menunjukkan nilai sebesar 58,6, dengan kata lain setiap rupiah utang lancar dijamin oleh 58,6 rupiah sebuah harta lancar atau perbandingannya adalah 58,6:1 antara aktiva lancar dan utang lancar. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya jauh diatas nilai rata-rata industri, yakni sebesar 2:1.

Rasio kas mengukur berapa banyak uang tunai yang ada sebagai alat membayar hutang yang dimiliki perusahaan. Pada periode semester 1 nilainya sebesar 26,9 dan untuk semester 2 menunjukkan nilai sebesar 18,3 dan rata-rata dari kedua periode yang dianalisis menunjukkan nilai sebesar 22,6, dengan kata lain rata-rata setiap periode menunjukkan bahwa UMKM ini bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan Rp. 1,00 yang sudah jatuh tempo dengan kas sebesar Rp. 22,60. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya jauh diatas nilai rata-rata industri, yakni sebesar 50%.

Artinya dari analisis rasio lancar menunjukkan kinerja keuangan UMKM ini dalam kondisi baik dan likuid, serta mampu memanfaatkan aset lancar yang ada untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Sedangkan, hasil analisis *cash ratio* menunjukkan bahwa UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia memiliki kinerja keuangan yang baik, dan mampu membayar hutang yang akan jatuh tempo menggunakan kas yang tersedia.

Tabel 1 Analisis Kinerja Keuangan dan Perubahan Posisi Keuangan dari Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	Nilai Rasio		Perubahan Posisi Keuangan
	Semester 1	Semester 2	
<i>Current ratio</i>	7710% (77,1:1)	4000% (40:1)	Terjadi penurunan nilai rasio
<i>Cash ratio</i>	2690%	1830%	Terjadi penurunan nilai rasio

Deskripsi hasil analisis rasio solvabilitas pada UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia

Secara umum, rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk

membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, pada saat perusahaan mengalami likuidasi. *Debt to asset ratio* rasio utang yang mengukur rasio total utang terhadap total aktiva (Kasmir, 2021:158). Pada periode semester 1 memiliki nilai rasio sebesar 0,2%, dan pada periode semester 2 menunjukkan nilai sebesar 0,4%. Sedangkan untuk rata-rata dari kedua periode ini 0,3%, yang berarti 0,3% pendanaan UMKM ini dibiayai dengan utang. Artinya, dari setiap Rp. 100,00 pemodal UMKM ini, Rp. 0,30 dibiayai dengan utang dan Rp. 99,60 disediakan oleh pemilik modal. Jika dibandingkan dengan standart rata-rata industri, yakni sebesar 35%, hasilnya dibawah rata-rata nilai industri, maka nilai rasio ini menunjukkan nilai yang rendah dan dikatakan baik, karena semakin kecil UMKM ini dibiayai dengan utang.

Rasio utang terhadap ekuitas berguna dalam menentukan jumlah kreditur keuangan yang dapat diberikan kepada pemilik bisnis. Pada periode semester 1 menunjukkan nilai sebesar 0,2%, dan pada periode semester 2 menunjukkan nilai sebesar 0,4%. Dari rata-rata kedua periode tersebut menunjukkan nilai rasio sebesar 0,3% yang berarti, kreditur menyediakan Rp. 0,30 untuk setiap Rp. 100,00 yang disediakan oleh pemilik modal. Hal ini terjadi sedikit kenaikan nilai rasio. Jika rasio rata-rata industri untuk *debt to equity ratio* sebesar 80%, dengan begitu menunjukkan bahwa UMKM ini dianggap baik dikarenakan kedua periode tersebut ada di bawah nilai rata-rata industri.

Hasil dari analisis rasio solvabilitas ini menunjukkan bahwa dari kedua rasio yang dihitung yakni *debt to aset ratio* dan *debt to equity* menunjukkan sedikit kenaikan nilai rasionya, tetapi hal tersebut tidak berpengaruh besar, dikarenakan kedua periode tersebut menunjukkan nilai dibawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa nilainya berada posisi yang rendah, maka semakin kecil UMKM ini dibiayai dengan utang. Dengan begitu dapat dikatakan UMKM ini baik dalam mengelola aktiva dan ekuitas yang

dimilikinya, maka akan dengan mudah bagi UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia untuk memperoleh pinjaman karena UMKM ini mampu menutupi utangnya dengan aset dan ekuitasnya.

Tabel 2 Analisis Kinerja Keuangan dan Perubahan Posisi Keuangan dari Hasil Analisis Rasio Solvabilitas

Jenis Rasio	Nilai Rasio		Perubahan Posisi Keuangan
	Sem ester 1	Sem ester 2	
<i>Debt to asset</i>	0,2%	0,4%	Terjadi kenaikan nilai rasio
<i>Debt to equity</i>	0,2%	0,4%	Terjadi kenaikan nilai rasio

Deskripsi hasil analisis rasio profitabilitas pada UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia

Rasio profitabilitas yakni alat pengukur untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2021:198). *Gross profit margin* adalah hubungan antara keuntungan kotor dan penjualan atau pendapatan yang diperoleh. Analisis perhitungan *gross profit margin ratio* pada UMKM ini menunjukkan bahwa pada semester 1 menunjukan angka 47% dan pada semester 2 diangka 45%, hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan. Tetapi jika dilihat dari rata-rata kedua periode tersebut nilai ratio sebesar 46%, menunjukkan bahwa UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia memiliki kinerja baik dikarenakan *gross profit margin ratio* menunjukkan nilai diatas standar rata-rata industri, yaitu 30%.

Net profit margin yakni alat pengukur sebagai ukuran keuntungan yang dibandingkan dari keuntungan setelah bunga dan juga pajak dengan penjualan. Hasil dari analisis perhitungan *net profit margin ratio* menunjukkan bahwa pada semester 1 menunjukan angka 40% dan pada semester 2 diangka 37%, ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan. Tetapi jika dilihat dari rata-rata kedua periode tersebut nilai ratio sebesar 38,5%,

yang menunjukkan UMKM ini memiliki kinerja baik, dikarenakan rata-rata *net profit margin ratio* diatas standar rata-rata yaitu 20%.

Hasil dari analisis rasio profitabilitas ini menunjukkan bahwa dari kedua rasio yang dihitung yakni *gross profit margin ratio* dan *net profit margin ratio* terjadi penurunan nilai rasio. Tetapi, hasilnya masih diatas rata-rata nilai industri, yang menunjukan bahwa kinerja keuangan UMKM ini dalam kondisi yang baik. Artinya UMKM ini telah efektif memaksimalkan biaya operasionalnya dan dapat meningkatkan penjualannya ke konsumen. Tidak hanya itu hasil analisis ini menunjukkan bahwa UMKM ini mampu secara optimal meningkatkan keuntungan mereka di masa depan.

Tabel 3 Analisis Kinerja Keuangan dan Perubahan Posisi Keuangan dari Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	Nilai Rasio		Perubahan Posisi Keuangan
	Sem ester 1	Sem ester 2	
<i>Gross profit margin</i>	47%	45%	Terjadi penurunan nilai rasio
<i>Net profit margin</i>	40%	37%	Terjadi penurunan nilai rasio

Deskripsi hasil analisis rasio aktivitas pada UMKM kedai minuman Suwejuk Indonesia

Rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset dan juga dapat dipakai sebagai alat pengukur sebuah efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perputaran sediaan adalah metrik yang menunjukkan seberapa sering jumlah produk persediaan berubah selama periode waktu tertentu. Pada periode semester 1 memiliki nilai sebesar 20, dan pada periode semester 2 menunjukkan nilai sebesar 24. Sedangkan rata-rata dari hasil kedua periode ini menunjukkan nilai rata-rata sebesar 22, yang berarti rata-rata perputaran barang dagangan sebanyak 22 kali dalam satu periode. Hal ini menunjukkan hasil yang

baik, yang berada di atas dari rata-rata industri, yakni sebesar 20.

Fixed asset turnover yakni alat pengukur dalam melihat seberapa sering uang yang diinvestasikan dalam sebuah aset tetap berputar selama suatu periode. Pada periode semester 1 memiliki nilai 4,4, dan pada periode semester 2, memiliki nilai sebesar 3,9. Sedangkan untuk nilai rata-rata kedua periode tersebut sebesar 4,15 yang berarti, rata-rata setiap periode menunjukkan Rp. 1,00 aset tetap dapat menghasilkan Rp. 4,15 penjualan. Terjadi penurunan rasio dari periode semester 1 ke semester 2. Jika membandingkan dari rata-rata industri yaitu 5 kali, berarti UMKM ini berada di bawah dari rata-rata industri.

Perputaran dari aset total sebagai alat pengukur kemampuan sebuah usaha dari mendapatkan hasil penjualan oleh total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset. Pada periode semester 1 menunjukkan nilai sebesar 3,7 dan pada periode semester 2 memiliki nilai 3,3. Sedangkan untuk rata-rata nilai rasio dari kedua periode tersebut sebanyak 3,5 kali, yang berarti setiap Rp. 1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp. 3,70 penjualan dari rata-rata setiap periodenya. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM ini mengalami penurunan rasio dari periode semester 1 ke periode semester 2. Tetapi, jika dibandingkan dengan rata-rata industri yaitu 2 kali, berarti UMKM ini memiliki nilai yang baik dan menunjukkan hasil diatas nilai rata-rata industri.

Tabel 4 Analisis Kinerja Keuangan dan Perubahan Posisi Keuangan dari Hasil Analisis Rasio Aktivitas

Jenis Rasio	Nilai Rasio		Perubahan Posisi Keuangan
	Sem ester 1	Sem ester 2	
<i>Inventory turnover</i>	20,2 kali	24 kali	Terjadi kenaikan nilai rasio
<i>Fixed asset turnover</i>	4,4 kali	3,9 kali	Terjadi penurunan nilai rasio
<i>Total asset turnover</i>	3,7 kali	3,3 kali	Terjadi penurunan nilai rasio

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil perhitungan analisis rasio diatas menunjukkan, pada analisis rasio likuiditas menunjukkan penurunan nilai dari periode sebelumnya tetapi memiliki performa yang baik, yang berarti UMKM ini dalam keadaan likuid. Sedangkan hasil rasio solvabilitas menunjukkan nilai yang baik, yang berarti UMKM ini mampu mengelola utangnya dengan baik.

Hasil dari kedua rasio lainnya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas nilainya baik, walaupun ada penurunan nilai dari periode sebelumnya, tetapi dilihat dari keseluruhan UMKM ini memiliki kinerja keuangan yang baik. Hal ini menunjukan bahwa UMKM ini sudah maksimal dalam mengendalikan biaya operasionalnya dan mampu meningkatkan penjualannya kepada konsumen, serta dapat meningkatkan keuntungan di masa depan dengan optimal. Sedangkan hasil analisis dari perhitungan rasio aktivitas dapat diketahui bahwa UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia jika dilihat dari perhitungan *fixed asset turnover* menunjukkan hasil yang kurang baik, dikarenakan tidak mencapai nilai rata-rata industri, yang berarti bahwa UMKM ini belum mampu dalam mengoptimalkan kapasitas aset tetap yang tersedia. Kemudian jika dilihat dari hasil *inventory turnover* dan *total assets turnover*, keduanya menunjukkan hasil yang baik walaupun ada penurunan nilai dari periode sebelumnya. Artinya perusahaan tidak memiliki persediaan yang berlebih (tidak produktif) dan mampu memaksimalkan asetnya secara memadai.

Saran

Berdasarkan apa yang disimpulkan peneliti di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia diharapkan dapat lebih mengefektifkan pengelolaan persediaan untuk mengembangkan usaha yang dikelola karena dalam hal ini pemilik dikatakan mampu mengoprasikan keuangan yang

diperoleh.

2. Hasil dari perhitungan rasio yang dilakukan pada UMKM ini, beberapa menunjukkan penurunan nilai dari periode 1 ke periode 2, hal ini perlu diperhatikan dan diwaspadai oleh pihak UMKM ini, agar pada periode selanjutnya menunjukkan hasil yang lebih baik.
3. UMKM Kedai Minuman Suwejuk Indonesia diharapkan mampu meningkatkan penjualan pada periode berikutnya melalui pengelolaan persediaan, aset tetap dan total aset secara optimal, sehingga laba dapat meningkat.
4. Diharapkan UMKM Kedai Minuman Suweuk Indonesia dapat memperluas jaringan usahanya, karena secara keseluruhan UMKM ini sudah baik dalam manajemen keuangannya.

(repository.ub.ac.id/id/eprint/7638/1/STITI%20MUDAWAMAH.pdf), pada 01 Oktober 2022.

Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung : Alfabeta, CV.

DAFTAR PUSTAKA

Handini, dkk. (2019). **Manajemen UMKM dan Koperasi**. Surabaya.

Hidayat, Wastam W. (2018). **Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan**. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Diakses dari (<http://repository.ubharajaya.ac.id>), pada 12 Oktober 2022.

Jusup, Al Haryono. (2011). **Dasar-dasar Akuntansi jilid 2**. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Jusup, Al Haryono. (2017). **Dasar-dasar Akuntansi jilid 1**. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kasmir. (2021). **Analisis Laporan Keuangan**. Depok: Rajawali Pers.

Mudawamah, S. (2017). **Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan**. (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2017). Diakses dari